

ABSTRAK

Putri Kusuma Wardani. 2020. Efektivitas Model Pembelajaran *Circuit Learning* dalam Pembelajaran Menganalisis dan Menulis Puisi (Eksperimen pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Sindangkasih Ciamis Tahun Ajaran 2019/2020). Jurusan Bahasa Indonesia. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Kompetensi Dasar (KD) yang harus dicapai oleh peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Sindangkasih Ciamis, yaitu KD 3.17 menganalisis unsur pembangun puisi dan KD 4.17 menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya. Materi tersebut mengharuskan peserta didik untuk menganalisis bagian-bagian unsur pada puisi dan menulis puisi. Namun banyak peserta didik yang merasa kesulitan menganalisis dan menulis puisi, karena beranggapan bahwa unsur-unsur puisi sangat kompleks dan penggunaan kata dalam puisi sulit dipahami sehingga memengaruhi hasil pembelajaran peserta didik. Dalam mengatasi permasalahan ini, penulis melaksanakan eksperimen yakni pada kelas X IPS SMA 1 Sindangkasih Ciamis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan model pembelajaran *Circuit Learning* dalam pembelajaran menganalisis dan menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya pada peserta didik kelas X IPS 3 SMA 1 Sindangkasih Ciamis. Penulis menerapkan teknik observasi, wawancara, serta tes. Penelitian dilaksanakan menggunakan rancangan dua kelompok sampel yang terdiri atas kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning* dan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran *Direct Intruction*. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 21 Oktober 2019 sampai 23 Oktober 2019 dengan melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas X IPS 3 dan X IPS 5 semester genap SMA Negeri 1 Sindangkasih Ciamis.

Data hasil nilai yang didapat setelah menguji cobakan model *Circuit Learning* dari peserta didik kemudian diolah menggunakan perhitungan statistik *Uji Wilcoxon*. Berdasarkan penafsiran menggunakan Uji W pun diperoleh hasil $W_{hitung} (0) < W_{tabel} (0,01) (126,25)$ untuk kedua sampel tersebut, artinya model pembelajaran *Circuit Learning* efektif digunakan dalam pembelajaran menganalisis dan menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya.

Berdasarkan hasil Uji W tersebut penulis memperoleh gambaran bahwa model pembelajaran *Circuit Learning* efektif dalam pembelajaran menganalisis dan menulis puisi dengan memperhatikan unsur pembangunnya. Hal itu dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai dari perbandingan nilai rata-rata tes akhir (*postest*) kemampuan menganalisis unsur-unsur pembangun puisi serta menulis puisi berdasarkan unsur pembangunnya di kelas eksperimen dan di kelas kontrol. Nilai rata-rata tes akhir (*postest*) untuk kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning* yaitu kelas X IPS 3 pada KD 3.17 mencapai 52,3 dan 89,18 dan pada KD 4.17 mencapai angka 49,78 dan 88,21 sedangkan di kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran *Direct Intruction* yaitu kelas X IPS 5 pada KD 3.17 mencapai angka 49,98 dan 83,1 dan pada KD 4.17 mencapai angka 48,42

dan 85,1. Dengan demikian, nilai rata-rata kelompok kelas yang menggunakan model pembelajaran *Circuit Learning* lebih tinggi daripada kelas kontrol.